**ABSTRAK**

**Ni’mawati, 2015**. Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs DDI Cambalagi Kabupaten Maros. Skripsi. Jurusan Pendidikan IPS Terpadu, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Ibu Syarifah Balkis, S.Pd, M.Pd dan Bapak Drs. Syamsul Sunusi, M.Pd).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perhatian orangtua siswa di MTs DDI Cambalagi kabupaten maros, untuk mengetahui keaktifan belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs DDI Cambalagi Kabupaten Maros Serta untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan perhatian orangtua dengan keaktifan belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs DDI Cambalagi Kabupaten Maros.

Hasil penelitian dilakukan dengan pendekatan statistik kuantitatif deskriptif. Variabel penelitian terdiri dari perhatian orangtua (Variabel X) dan keaktifan belajar siswa (Variabel Y). populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX sebanyak 333 orang serta yang menjadi sampel kelas VII, VIII, dan IX sebanyak 77 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan analisis statistik kuantitatif.

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan perhatian orangtua dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cambalagi Kabupaten Maros, peneliti melihat gambaran perhatian orangtua siswa di MTs DDI Cambalagi Kabupaten Maros berada pada kategori “Cukup Baik” sesuai indikator yaitu: memberikan dorongan anak dalam belajar (motivasi belajar), memberikan penghargaan atau pujian kepada anak, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak-anak, hendaknya membicarakan tentang kebutuhan yang diinginkan anak, menyediakan tempat belajar yang kondusif dan mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Sedangkan gambaran keaktifan belajar siswa di MTs DDI Cambalagi Kabupaten Maros berada pada kategori “Cukup Baik” dengan indikator : situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan secara bebas dan terkendali, guru tidak mendominasi pengajaran, guru mengusahakan tersedianya sumber belajar, kegiatan tidak monoton, hubungan guru dengan murid berupa hubungan manusiawi bapak dengan anak, situasi kelas tidak kaku, belajar tidak hanya diukur dari hasil yang dicapai melainkan juga pada mutu proses belajar mengajar, adanya keberanian siswa mengajukan pendapat dan guru selalu menghargai pendapat murid. Dan terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cambalagi Kabupaten Maros dengan kategori “Rendah”.